

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu kerja pengemudi berpengaruh signifikan dan berbanding lurus terhadap kelelahan pada pengemudi bus. Model regresi $Y = 61,925 + 2,123X + e$ dari hasil pengolahan data tersebut dapat digunakan untuk prediksi pengaruh waktu kerja pengemudi terhadap kelelahan pengemudi bus.
2. Waktu istirahat pengemudi berpengaruh signifikan dan berbanding terbalik terhadap kelelahan pada pengemudi bus. Model regresi $Y = 107,872 - 3,129X + e$ dari hasil pengolahan data tersebut dapat digunakan untuk prediksi pengaruh waktu istirahat pengemudi bus terhadap kelelahan pengemudi bus.
3. Jarak tempuh koridor berpengaruh signifikan dan berbanding lurus terhadap kelelahan pada pengemudi bus. Model regresi $Y = 83,415 + 0,063X + e$ dari hasil pengolahan data tersebut dapat digunakan untuk prediksi pengaruh jarak tempuh koridor terhadap kelelahan pengemudi.
4. Waktu kerja, waktu istirahat dan jarak tempuh koridor berpengaruh signifikan terhadap kelelahan. Jika Waktu kerja semakin lama dan jarak tempuh koridor semakin jauh maka skor kelelahan semakin besar, sedangkan jika waktu istirahat semakin lama maka skor kelelahan semakin kecil. Model regresi $Y = 88,746 + 0,731 X_1 - 1,814 X_2 + 0,012 X_3 + e$ dari hasil pengolahan data tersebut dapat digunakan untuk prediksi pengaruh waktu kerja, waktu istirahat, dan jarak tempuh koridor secara bersama terhadap kelelahan pengemudi bus.
5. *Taffic* atau lalu lintas berpengaruh signifikan terhadap kelelahan dengan indikator waktu tempuh dan kecepatan tempuh. Waktu tempuh berbanding lurus dengan kelelahan, Jika waktu tempuh semakin lama maka kelelahan akan semakin besar dengan model regresi $Y = 90,704 + 8,256X + e$. Kecepatan tempuh berbandingb lurus dengan kelelahan, Jika kecepatan tempuh kecil maka waktu tempuh semakin lama dan kelelahan

akan semakin besar. Model regresi $Y = 124,702 - 1,312X + e$. hasil pengolahan data tersebut dapat digunakan untuk prediksi pengaruh waktu tempuh terhadap kelelahan pengemudi bus dan prediksi pengaruh kecepatan tempuh terhadap kelelahan pengemudi bus.

V.2 Saran

Saran untuk BLUD UPTD Angkutan Trans Metro Bandung sebaiknya menerapkan aturan waktu kerja dengan baik. selanjutnya untuk mengurangi tingkat kelelahan yaitu dapat menambahkan jumlah pengemudi dan mem-berlakukan sistem shift kerja pada pengemudi, untuk istirahat pengemudi sebaiknya disediakan tempat tersendiri yang nyaman untuk pengemudi.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Bandung (2021) *Badan Pusat Statistik Kota Bandung*. Available at: <https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2021/03/05/1409/potensi-kendaraan-bermotor-per-jenis-di-kota-bandung-2020.html>

Departemen Perhubungan (2022) *Faktor penyebab kecelakaan*. Available at: <https://dephub.go.id/post/read/angka-kecelakaan-masih-tinggi,-menhub-kolaborasi-jadi-kunci-peningkatan-keselamatan-jalan>

'Manual Kapasitas Jalan Indonesia' (1997).

Nurdjanah, N. and Puspitasari, R. (2017) 'Faktor yang Berpengaruh terhadap Konsentrasi Pengemudi', *Warta Penelitian Perhubungan*, 29(1), p. 141. Available at: <https://doi.org/10.25104/warlit.v29i1.318>.

Rehamn and Sultana, 2011 (2009) 'UU 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan', p. 255.

Reza Syahlefi, M., Makmur Sinaga, Mhd. And Salmah, U. (2014) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan'.

Risdiyanto (2014) *REKAYASA & MANAJEMEN LALU LINTAS*. Available At: www.Leutikaprio.Com.

Shahid, A. *Et Al.* (2011) 'Visual Analogue Scale To Evaluate Fatigue Severity (VAS-F)', In *STOP, THAT And One Hundred Other Sleep Scales*. Springer New York, Pp. 399–402. Available At: https://doi.org/10.1007/978-1-4419-9893-4_100.

Tarwaka (2004) *Ergonomi Untuk Keselamatan Kerja Dan Produktifitas*.

Zuraida, R. (2015) *FATIGUE RISK OF LONG-DISTANCE DRIVER AS THE IMPACT OF THE DURATION OF WORK*.

Aprianto, R. *et al.* (2021) 'Pengaruh Karakteristik Pengemudi Dan Pemanfaatan Rest Area Terhadap Kelelahan Pengemudi Studi Kasus Ruas Jalan Tol Pejagan - Solo', *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 8(1), pp. 92–103. <https://doi.org/10.46447/ktj.v8i1.310>.